

ABSTRAK

Dendy Tri Andrian, *Upaya Pasangan Suami Istri Tunanetra dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Cicendo Kota Bandung*

Keluarga merupakan komunitas masyarakat terkecil dan diharapkan akan menjadi sumber mata air kebahagiaan, cinta dan kasih sayang seluruh anggota keluarga. Semua mendambakan keluarga yang harmonis dan bahagia, yang serasi dan selaras dalam aspek-aspek kehidupan. Dalam islam, keluarga yang Bahagia itu disebut dengan keluarga yang Sakinah (tentram), mawaddah (penuh cinta), rahmah (kasih sayang). Akan tetapi bagaimana di dalam sebuah keluarga di huni oleh pasangan suami istri yang tunanetra. Tentunya akan berbeda dan bisa di bilang sulit untuk mencapai keluarga yang Sakinah.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Untuk mengetahui pelaksanaan perkawinan pasangan tunanetra, 2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami pasangan tunanetra dalam membentuk keluarga Sakinah, 3. Dan mengetahui implikasi pasangan tunanetra dalam membentuk keluarga Sakinah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: Teknik survei, studi kasus, studi kompratif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Sedangkan untuk Teknik pengumpulan data nya, *Observasi* yaitu data yang diperoleh dari narasumber, wawancara adalah cara peneliti dalam memperoleh data-data dari lapangan yaitu dengan bertanya jawab secara lisan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditemukan data bahwa: 1. Pemahaman pasangan suami istri tunanetra tentang keluarga sakinah adalah: rasa pengertian, saling menerima kondisi pasangan, tantram dan kuat dalam menghadapi tiap permasalahan yang ada, hal itu yang di pahami oleh pasangan suami-istri tunanetra. Meskipun terjadi perbedaan pemahaman antara mereka tetapi pada dasarnya yang paling di butuhkan dalam mencapai keluarga sakinah menurut mereka adalah adanya rasa saling pengertian antar sesama anggota keluarga. 2. Implikasi pasangan suami istri tunanetra dalam membentuk keluarga sakinah yaitu: Kerelaan dalam keluarga dalam menerima kondisi pasangan sangat diperlukan. Sangat sulit untuk bekerja bagi orang yang tidak bisa melihat, tidak banyak alternatif pekerjaan yang ditawarkan, seperti halnya membuka jasa pijat dapat dilakukan bagi orang tidak bisa melihat. Tapi itu tidak mematahkan semangat keluarga ini untuk tetap mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan anggota keluarganya meskipun dalam keadaan kurang normal. Menciptakan rasa nyaman dan tentram dalam keluarga merupakan sebuah kebutuhan yang harus tercapai, apalagi dalam pemenuhan nafkah batin antar pasangan.

Kata kunci : Pasangan, Tunanetra, Keluarga Sakinah